

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Di pundak merekalah kelak kita menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan/ kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya. Syukurlah pendidikan bagi anak-anak usia dini telah mengalami perkembangan yang mengembirakan baik secara konsep maupun praktiknya di dalam kelas. Hal ini tentu cukup mengembirakan mengingat hal tersebut menjadi sarana untuk mempersiapkan generasi mendatang yang berkualitas bahkan lebih unggul dan generasi kita sekarang ini.

Salah satu langkah yang signitif dan strategis, untuk dapat memberikan pembekalan yang optimal kepada anak adalah didahului dengan memahami karakteristik dan tujuan pendidikan serta pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak usia dini, termasuk dalam pengembangan pembelajaran sains sesuai dengan taraf perkembangannya. Oleh karena itu, tujuan penulisan proposal ini sebagai upaya memberikan pemahaman dan penguasaan

tentang pendidikan sains bagi anak usia dini, sehingga tidak terjadi pemaksaan pembelajaran sains yang tidak tepat¹.

Dalam kajian akademis, pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia sebagai media efektif yang telah teruji mampu mengantarkan dan menyiapkan generasi insani yang berkualitas. Menurut UU sisdiknas nomor. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hakikatnya pendidikan merupakan belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini melalui program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai lanjut usia (lansia). secara spesifik PAUD yaitu rentang usia 0-6 tahun menjadi fenomena sangat penting sejak di publikasikannya hasil-hasil riset mutakhir di bidang psikologi, mendeskripsikan bahwa potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut usia emas.

Banyak taman kanak-kanak di Indonesia yang mendekati seni dengan dua cara : pertama dengan mengajarkan seni sebagai bidang pengembangan yang tersendiri dan terbuka bagi siswa. Kedua dengan mengintegrasikan seni ke dalam semua bidang pengembangan sebagai alat belajar-mengajar. Seni-seni visual (rupa) menggambar, melukis, mengukir, merancang dan instalasi sering diintegrasikan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Pendekatan yang kedua di atas dapat diterapkan dalam bidang pengembangan sains di taman kanak-kanak. Akan tetapi tentu saja guru ataupun pendidik di taman kanak-kanak harus memperhatikan tipologi dan gaya karya seni rupa anak. Secara umum anak juga mengalami

¹Anwar, dkk. 2009. *pendidikan anak usia dini*. Bandung: ALFABETA

periodisasi atau masa perkembangan menggambar. Bahkan dikatakan bahwa pada masa peka itulah anak-anak mengalami masa keemasan ekspresi kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karya gambar yang dilakukan oleh siswa lain. Menurut Lowenfeld, periodisasi menggambar anak-anak dibedakan menjadi

- a. Masa goresan (sekitar usia 2-4 tahun), masa prabagan (sekitar usia 4-7 tahun), masa bagan (sekitar usia 7-9 tahun)
- b. Masa permulaan realisme (sekitar usia 9-11 tahun). masa realisme semu (sekitar umur 11-12 tahun) anak usia TK adalah termasuk masa prabagan.

Masa seperti ini juga terjadi dalam bidang seni rupa yang lain, di mana anak mulai dapat mengungkapkan imajinasinya ke dalam bentuk tertentu. Dengan demikian, dalam pembelajaran sains melalui seni rupa untuk anak TK, harus memperhatikan periodisasi perkembangan kognitif dan periode praoperasional dari sisi kognitif dan pada masa prabagan dari sisi perkembangan seni. Berangkat dari sinilah strategi pembelajaran sains dimulai dengan memadukan pada semua aspek perkembangan dan mengacu pada tema-tema yang telah dirancang oleh peneliti dan dewan guru bersama kepala sekolah dalam rangka memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak².

Dan alasan saya meneliti di TK PKK JALMAK Pamekasan adalah di TK PKK JALMAK Pamekasan sejak dulu ada pembelajaran Sains jadi saya meneliti di sana, di TK PKK JALMAK Pamekasan Sains merupakan pembelajaran yang sangat disukai anak, oleh karena itu di TK PKK JALMAK Sains merupakan pembelajaran yang sangat diminati oleh anak, apa lagi ada permainan tentang sains dan alatnya, anak-anak sangat suka dengan permainan tersebut.

B. Fokus Penelitian

²Aisyah, Siti, dkk. 2010. *perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta : Universitas terbuka

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus masalah tersebut antara lain

1. Strategi apa saja yang dipakai di TK PKK Jalmak Pamekasan ?
2. Apa saja konsep dasar strategi pembelajaran sains di TK PKK Jalmak Pamekasan ?
3. apa saja peran guru dalam strategi pembelajaran sains di taman kanak-kanak ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dipakai di TK PKK Jalmak Pamekasan
2. Untuk mengetahui konsep dasar strategi pembelajaran sains di TK PKK Jalmak PAmekasan
3. Untuk mengetahui peran guru dalam strategi pembelajaran sains di taman kanak-kanak

D. Kegunaan penelitian/ Manfaat

Materi sains yang disajikan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat disajikan melalui bermain. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran hendaknya juga dilakukan secara dinamis. Artinya anak tidak hanya dijadikan sebagai objek, tetapi juga subjek dalam prose pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran sains³.

Hasil penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan dalam teoriyis dan manfaat atau kegunaan secara praktis antara lain :

1. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah media untuk mempertajam daya kritis terhadap teori-teori pendidikan serta berusaha mengembangkan teori tersebut

³Yulianti, Dwi. 2010. *bermain sambil belajar sains di taman kanak-kanak*. Jakarta:PT indeks

- a. Bagi Peneliti adalah sains termasuk pembelajaran yang sangat langka karena di lembaga lain jarang ada pembelajaran sains, oleh karena itu di tk pkk jalmak sudah ada sejak dulu pembelajaran sains tersebut.
- b. Bagi Mahasiswa adalah sains merupakan pembelajaran yang sangat tidak diminati oleh anak didik, tetapi di tk pkk jalmak pamekasan , anak-anak didik sangat menyukai dengan pembelajaran sains apa lagi jika ada permainannya , anak didik sangat menyukai dengan pembelajran sains dan permainannya tersebut.
- c. Bagi Lembaga Sains adalah pembelajaran yang sangat sulit bagi anak, tetapi alhamdulillah anak-anak di tk pkk jalmak sangat menyukai dengan pembelajaran sains tersebut, jadi bagi lembaga sangatlah gampang untuk mengajarkan anak tentang pembelajaran sains.

2. Kegunaan Sosial

Dalam sebuah pekerjaan apa saja pastinya mempunyai sebuah tujuan. Adapun tujuan secara praktis yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai suatu proses metode untuk memperoleh pengetahuan, gambaran sains yang berhubungan erat dengan kegiatan penelusuran gejala dan faktor-faktor alam yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai suatu produk terdiri atas berbagai fakta,konsep prinsip, hukum dan teori. Sesuatu yang telah atau sedang terjadi yang dapat berupa keadaan, suatu ide yang merupakan generalisasi dari berbagai pritiwa atau pengalaman khusus.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi diantaranya :

1. Strategi

Strategi merupakan cara yang dilakukan guru dalam mengenalkan pembelajaran kepada anak didik⁴.

2. Konsep dasar strategi

Strategi pembelajaran sebagai segala usaha dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengetian belajar yang cukup komperatif, yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam, kemampuan, keterampilan, dan sikap. Tersebut diperoleh karena bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat⁵.

3. Pembelajaran sains

Pembelajaran sains (IPA) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, antara lain melalui pembekalan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan analisis masalah kompleks dalam kehidupan. Pembelajaran sains juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk membangun moral⁶.

4. Anak Usia Dini (AUD)

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut⁷.

5. TK PKK JALMAK

⁴ Senjaya, Wina 2008. *Strategi pembelajaran*. Berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada media group

⁵ Sanjaya Wina, 2010, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada media group

⁶ Hamdani (2011), *strategi belajar mengajar*. Bandung : pustaka setia

⁷ Hamdani (2011), *strategi belajar mengajar*. Bandung : pustaka setia

Dinas Pendidikan (Disdik) pamekasan, berencana untuk memberikan bantuan biaya operasional bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK).

TK PKK JALMAK yang berada di jln. Jalmak pamekasan dimana sekolah untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan ber-akhlak mulia, mandiri, kreatif, dan berprestasi.